

PEDOMAN TEKNIS PELAYANAN INFORMASI PASAR KOMODITAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
2011

639 / 630

DIR

P

**PEDOMAN TEKNIS
PELAYANAN INFORMASI PASAR
KOMODITAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA**



**DIREKTORAT PEMASARAN DOMESTIK
DIREKTORAT JENDERAL PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL PERTANIAN
2011**



Kata Pengantar

Dalam upaya memperkuat daya saing produk pertanian di pasar dalam dan luar negeri, sangat dibutuhkan informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, lengkap, kontinyu dan up to date. Ketersediaan akan informasi pasar tidak terlepas dari peran dan kinerja petugas Pelayanan Informasi Pasar (PIP) serta sarana pendukungnya.

Peningkatan fungsi dan peran petugas PIP sangat penting mengingat pelaku usaha agribisnis sangat membutuhkan informasi pasar pertanian yang meliputi harga, jumlah penawaran/permintaan produk dan kualitas baik untuk pasar domestik maupun pasar internasional, namun penyediaan informasi pasar masih dalam kondisi yang belum memadai dan belum seperti yang diharapkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian menyusun "*Pedoman Teknis Pelayanan Informasi Pasar*" yang memuat tentang metode pengumpulan, pengolahan, pengiriman data serta penyebarluasan informasi pasar. Pedoman teknis ini merupakan acuan operasional bagi Pembina dan Petugas PIP pada Dinas lingkup Pertanian baik di tingkat propinsi maupun kabupaten/kota.

Jakarta, Januari 2011
Direktur Pemasaran Domestik



Ir. Mahpudin, MM
NIP. 19581117 198603 1 001





PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT JENDERAL

KEMENTERIAN PERTANIAN

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
II. Sistem Pelayanan Informasi Pasar Hasil Pertanian	4
A. Metode Pengumpulan Data	4
1. Data Harga Produsen	4
2. Data Harga Grosir atau Borongan	5
3. Data Harga Eceran	6
4. Data Pasokan dan Permintaan	6
5. Data Analisa Ekonomi Usaha Tani	6
6. Data Analisa Biaya Pemasaran	7
7. Komoditas	8
8. Responden	8
9. Waktu dan Frekuensi	9
B. Pengiriman, Penyebarluasan dan pelaporan Data	10
1. Pengiriman Data	10
2. Penyebarluasan Informasi	10
3. Pelaporan	12
C. Sarana dan Kelembagaan PIP	12
1. Sarana	12
2. Kelembagaan	13
D. Sumber Dana	14
III. PENUTUP	22





I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi pasar merupakan instrumen yang vital dalam kegiatan pemasaran. Informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, lengkap, kontinyu dan up to date memegang peranan yang amat penting bagi para pelaku agribisnis baik petani, pedagang maupun konsumen untuk membuat suatu keputusan bagi usaha agribisnisnya sehingga keputusan akan lebih berorientasi pasar. Dengan demikian informasi pasar merupakan syarat penting bagi pengembangan agribisnis karena sumberdaya yang ada tanpa ditunjang oleh informasi pasar yang baik tidak akan memberikan hasil yang optimal.

Tingginya kebutuhan dan tuntutan akan informasi pasar pertanian yang meliputi harga, kontinuitas, produktivitas, kualitas dan jumlah permintaan produk oleh pelaku agribisnis mulai dari tingkat petani sampai konsumen secara cepat, tepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan menuntut pemerintah pusat dan daerah bekerja keras untuk membangun sistem/jaringan informasi pasar melalui Pelayanan Informasi Pasar yang memadai. Oleh karena itu, dengan dikembangkannya sistem/jaringan informasi pasar komoditas pertanian maka akan terbentuk suatu sistem yang menghubungkan sub sistem supply dan demand , sehingga diharapkan akan tercapai efisiensi yang tinggi.

Kegiatan Pelayanan Informasi Pasar (PIP) secara umum telah dilaksanakan sejak awal tahun 1970 (sistem mingguan), yang pada saat itu dikoordinir oleh masing-masing Direktorat Bina Usaha Tani, di setiap Direktorat Jenderal, Departemen Pertanian.

Dalam kegiatan ini, data harga dikumpulkan dan dikirimkan ke Pusat Data secara mingguan melalui surat/pos, dengan tujuan untuk melakukan pendataan secara statistik.

Pada tahun 1979 Direktorat Jenderal Tanaman Pangan mulai melaksanakan PIP sistem harian yang mencakup sebagian besar komoditas tanaman pangan dan hortikultura, dengan tujuan untuk memberikan informasi harga secara harian kepada para pelaku pasar melalui Radio. Sampai dengan tahun 1999 kegiatan ini sudah teralokasi di 27 propinsi, tetapi dengan terjadinya reorganisasi di tingkat Departemen Pertanian pada tahun 2000, kegiatan PIP di tingkat pusat tidak dapat terlaksana secara optimal, meskipun pelaksanaan di daerah masih berjalan seperti semula.

Pada tahun 2001–2005 kegiatan PIP di tingkat pusat dikoordinasikan oleh Subdit Pasar Domestik, pada masingmasing Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan, pada Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.

Mulai tahun 2006, kegiatan PIP dari seluruh sub sektor pertanian dikoordinasikan oleh Sub Direktorat Analisis dan Informasi, Direktorat Pemasaran Domestik, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Selama tahun 2001 – 2010, telah dilakukan pengembangan sistem PIP oleh Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, diantaranya metoda pengiriman dan penyebarluasan data melalui internet yaitu melalui program aplikasi Sistem Informasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (Singosari) dan SMS Harga.

Pada tahun 2011, Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian RI mengembangkan PIP di semua provinsi dan 283 kabupaten lingkup pertanian.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman teknis Pelayanan Informasi Pasar (PIP) ini adalah :

1. Memberikan panduan teknis tentang tata cara pelaksanaan kegiatan PIP.
2. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan sistem pengumpulan data/informasi pasar disesuaikan dengan kondisi masing –masing daerah.
3. Menciptakan Sistem Pelayanan Informasi Pasar yang cepat, tepat, kontinyu, up to date dan dapat dipercaya agar langsung dapat dimanfaatkan oleh para pengguna informasi.



II. SISTEM PELAYANAN INFORMASI PASAR HASIL PERTANIAN

Penyelenggaraan Sistem Pelayanan Informasi Pasar (PIP) terdiri dari 3 (tiga) sub sistem yaitu : metoda, sumberdaya manusia (SDM) dan sumber dana. Metoda PIP terdiri dari pengumpulan, pengolahan, pengiriman, penganalisaan serta penyebarluasan data/informasi pasar.

SDM PIP adalah petugas PIP tingkat provinsi dan kabupaten yang bertugas mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan data serta menganalisa data PIP.

Sumber dana adalah biaya yang diperlukan untuk melakukan kegiatan PIP. Pada tahun 2011 dialokasikan seperti pada dana Dekonsentrasi.

Berikut akan diuraikan secara rinci metoda pelaksanaan PIP yaitu :

A. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data harga serta data pasokan dan permintaan (supply-demand). Data harga terdiri dari data harga tingkat produsen, grosir dan eceran. Data pasokan (supply) terdiri dari data produksi dan data tonase produk yang dijual di setiap lokasi pasar pengumpulan data harga. Adapun data permintaan (demand) terdiri dari data permintaan pasar dan permintaan industri/perusahaan pengolahan/eksportir.

1. Data Harga Produsen

Pencatatan harga tingkat produsen dilakukan di daerah



sentra produksi pada masing-masing kabupaten yaitu di tempat-tempat perdagangan (seperti pasar pengumpul desa/ kecamatan), rumah / gudang pedagang pengumpul, pinggir jalan, atau tempat lain yang biasa dipergunakan sebagai lokasi transaksi jual-beli.

Kabupaten sentra produksi terpilih adalah beberapa kabupaten yang produksinya terbesar berdasarkan data produksi yang tersedia pada Dinas lingkup Pertanian. Dari kabupaten sentra terpilih kemudian ditentukan 2-3 kecamatan sentra.

Harga tingkat produsen / harga jual petani adalah harga penjualan petani kepada pedagang pengumpul, pedagang antar daerah atau kepada pabrik pengolahan hasil pertanian. Atau sebaliknya adalah pembelian pedagang pengumpul/ perusahaan pengolahan kepada petani/peternak. Lokasi pengembangan PIP dan komoditi di sentra produksi sesuai dengan alokasi dana Dekonsentrasi tahun 2011 seperti tercantum pada lampiran 1.

2. Data Harga Grosir / Borongan

Harga grosir dikumpulkan dari pasar grosir di ibukota propinsi. Lokasi pasar merupakan tempat transaksi/ jual-beli produk pertanian secara grosir/borongan (bukan eceran), lebih diutamakan pasar induk.

Harga tingkat grosir yaitu harga penjualan pedagang grosir kepada pedagang pengecer.

Lokasi pengembangan PIP di tingkat grosir tercantum pada lampiran 1.

3. Data Harga Eceran

Harga eceran dikumpulkan dari pasar pengecer di seluruh ibukota propinsi dan ibukota kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Lokasi pasar merupakan tempat transaksi/jual-beli produk pertanian secara eceran.

Harga eceran yaitu harga penjualan pedagang pengecer kepada konsumen.

4. Data Pasokan dan Permintaan (Supply–Demand)

Data supply yang diperlukan dalam sistem PIP ini adalah data produksi/populasi per propinsi serta tonase/volume produk yang diperdagangkan di pasar/lokasi pengumpulan harga grosir untuk komoditas unggulan yang telah ditentukan sebagai data informasi harga.

Data demand adalah data permintaan perusahaan pengolahan /eksportir/hotel /restorant dll.

Contoh formulir data pasokan dan permintaan seperti terdapat pada lampiran 2.

5. Data Analisa Ekonomi Usahatani (Biaya Usahatani)

Data Analisa Ekonomi Usahatani (Biaya Usahatani) sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat keuntungan petani. Data ini dikumpulkan setahun sekali untuk komoditi unggulan. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Penerimaan ($R = \text{Revenue}$) , merupakan penjualan hasil produksi, dimana nilai penerimaan diperoleh dari perhitungan harga per satuan hasil dikalikan dengan volume hasil produksi.



2. Pengeluaran ($C = \text{Cost}$), merupakan penjumlahan semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.
3. Keuntungan ($B = \text{Benefit}$), merupakan hasil yang diperoleh dari pengurangan nilai penerimaan dengan pengeluaran. Di dalam perhitungan keuntungan dicantumkan juga perhitungan :
 - a. $R-C$ rasio, merupakan perhitungan dari perbandingan antara penerimaan (R) dengan pengeluaran (C).
 - b. $B-C$ rasio, merupakan perhitungan dari perbandingan antara keuntungan (B) dengan pengeluaran (C)
 - c. Keuntungan perbulan, merupakan asumsi dari keuntungan yang diterima per bulan selama satu kali periode proses produksi.
 - d. Keuntungan per satuan hasil, merupakan asumsi dari keuntungan yang diterima persatuan hasil produksi Secara rinci, contoh tabel perhitungan analisa usaha tani tercantum pada lampiran 3.

6. Data Analisa Biaya Pemasaran

Data Analisa Biaya Pemasaran adalah data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap tingkat pedagang pada masing-masing tahap dalam rantai pemasaran. Data ini sangat diperlukan untuk mengetahui margin pemasaran dari setiap tingkat pedagang.

Data yang dikumpulkan meliputi data penjualan petani / pembelian oleh pedagang tingkat I (tahap I dalam rantai pemasaran) sampai dengan harga pembelian oleh konsumen.

Secara rinci, contoh tabel perhitungan analisa biaya pemasaran tercantum pada lampiran 4.

7. Komoditas

Jenis komoditas yang tercakup dalam pelaksanaan PIP ini adalah komoditas unggulan propinsi atau kabupaten/kota, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Komoditas yang banyak dihasilkan di daerah sentra produksi, secara kontinyu artinya komoditi harus tersedia setiap hari di lokasi pencatatan.
- b. Jumlah komoditas relatif besar
- c. Komoditas sudah diperdagangkan antar daerah (antar kabupaten atau antar kecamatan)

8. Responden

Seperti yang telah dijelaskan pada tingkat harga diatas, jenis responden yang dijadikan sebagai sumber informasi data harga adalah sebagai berikut :

- a. Responden untuk harga produsen adalah :
 - 1) Petani (harga penjualan kepada pedagang pengumpul atau perusahaan pengolahan hasil)
 - 2) Pedagang pengumpul (harga pembelian dari petani)
 - 3) Penggilingan padi (harga beli gabah dari petani)
 - 4) Perusahaan pengolahan hasil (harga beli dari petani)
- b. Responden untuk harga grosir adalah:
 - 1) pedagang grosir (harga penjualan kepada pengecer)
 - 2) pedagang pengecer (harga pembelian dari pedagang grosir)
 - 3) penggilingan padi (harga jual beras kepada pedagang pengecer atau pedagang antar daerah)
- c. Responden untuk harga eceran adalah:
 - 1) Pedagang Pengecer (harga penjualan kepada konsumen)
 - 2) Konsumen (harga pembelian dari pedagang pengecer)



Jumlah responden yang diambil untuk setiap komoditi adalah 5 orang. Metode penentuan harganya adalah metoda rata-rata tanpa nilai ekstrim yaitu dengan menghilangkan nilai ekstrim tinggi dan rendah.

Sebagai contoh:

Responden A Rp. 2100,-

Responden B Rp. 1700,-

Responden C Rp. 2150,-

Responden D Rp. 2200,-

Responden E Rp. 2500,-

Harga yang terjadi adalah :

$$(2100+2150+2200) : 3 = 2150$$

d. Responden untuk data produksi dan data tonase adalah:

Data produksi diperoleh dari Dinas Pertanian Propinsi/kabupaten dan data tonase diperoleh dari Dinas Pasar pada lokasi pengumpulan data harga grosir.

9. Waktu dan Frekuensi

Waktu pencatatan data harga adalah pada saat transaksi jual beli paling ramai, dengan frekuensi pengumpulan data setiap hari kerja (Senin sampai Jumat).

Data produksi dikumpulkan dan dikirim setiap bulan, sedangkan data tonase/volume perdagangan di pasar/lokasi dikumpulkan dan dikirim setiap minggu.

Data Analisa Usahatani dan Data Biaya Pemasaran dikumpulkan sekali dalam setahun dan dikirimkan pada setiap akhir tahun anggaran ke Subdit Informasi Pasar,

Direktorat Pemasaran Domestik.

B. Pengiriman, Penyebarluasan dan Pelaporan Data

1. Pengiriman Data

Data harga tingkat produsen dan eceran di sentra produksi (kabupaten/kota) serta harga tingkat grosir dan eceran di sentra konsumsi (ibukota provinsi) untuk komoditas yang dikembangkan pada sistem PIP - SMS Harga, dikirimkan setiap hari ke Subdit Informasi Pasar, Direktorat Pemasaran Domestik melalui: SMS Departemen Pertanian dengan nomor 0813 808 29 555 (sesuai format pengiriman data melalui SMS pada lampiran 5)

Untuk komoditas dan tingkat harga diluar pengembangan sistem PIP (SMS Harga) dikirimkan setiap 1 (satu) minggu 1 (satu) kali ke Subdit Informasi Pasar, Direktorat Pemasaran Domestik melalui:

- a. Faxcimile / Fax : 021-78842007
- b. e-mail : aip_pasdom@yahoo.com

Format pengiriman data informasi pasar melalui fax dan email dikirimkan dalam bentuk file excel sesuai format pada lampiran 6.

2. Penyebarluasan Informasi

Di tingkat propinsi, data/informasi harga grosir, harga produsen dan eceran komoditas unggulan daerah disebarluaskan secara kontinyu melalui berbagai media daerah yaitu:



- a. Radio (RRI, Radio Pemda dan atau Radio Swasta)
- b. Televisi
- c. Surat Kabar, Tabloid, atau majalah
- d. Papan Harga
- e. Website
- f. Handphone Nokia Lifetools

Di tingkat pusat, data harga grosir dan produsen yang diterima dari Dinas Propinsi dan Kabupaten disebarluaskan secara kontinyu melalui:

- a. Radio Republik Indonesia (RRI Pro 3 FM, gelombang 88,8) setiap hari kerja pada Jam 18.05 WIB setelah Siaran Warta Berita.
- b. Televisi Republik Indonesia (TVRI) setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis, Pukul 11.00 pada acara Salam Dari Desa.
- c. SMS 2 Arah (Indosat, Telkomsel dan Flexi) dengan cara:
 - ketik : PIP<spasi>produsen<titik>komoditi, kirim ke 9747 untuk mengetahui informasi harga komoditi di tingkat produsen
 - Ketik: PIP<spasi>grosir<titik>komoditi, kirim ke 9747 untuk mengetahui informasi harga komoditi di tingkat grosir
 - ketik : PIP<spasi>eceran<titik>komoditi, kirim ke 9747 untuk mengetahui informasi harga komoditi di tingkat eceran
- d. Surat Kabar Sinar Tani (terbit setiap hari Senin)
- e. Website: <http://www.deptan.go.id>
- f. Khusus untuk informasi harga sistem/metode SMS dapat dilihat pada Website <http://www.deptan.go.id/> dalam <http://agribisnis.deptan.go.id/> atau dengan membuka

alamat website sebagai berikut:

1) Informasi harga komoditas pertanian di kabupaten:

<http://database.deptan.go.id/smshrgsentra/>

2) Informasi harga komoditas pertanian di provinsi:

<http://database.deptan.go.id/smshargaprov/>

3. Pelaporan

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa seluruh petugas PIP harus melaporkan data harga secara harian dan data produksi/tonase secara bulanan ke Pusat PIP (Subdit Informasi Pasar, Dit. Pemasaran Domestik, Ditjen PPHP). Petugas PIP juga harus mengirimkan Buletin Pemasaran atau Laporan Tahunan kepada Pusat PIP secara periodik (bulanan atau tahunan).

C. Sarana dan Kelembagaan PIP

1. Sarana

Dalam rangka melaksanakan Kegiatan PIP diperlukan prasarana/peralatan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data, mengirimkan data serta menyebarluaskan data. Sarana tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sepeda motor
- b. Kalkulator
- c. Perlengkapan kerja lapangan (Jas Hujan, sepatu boot, helm)
- d. Telepon/faxcimile
- e. Handphone
- f. Komputer/Laptop



2. Kelembagaan

Dalam melaksanakan kegiatan PIP diperlukan petugas khusus yang secara rutin bertugas untuk mengumpulkan, mengolah serta menganalisa data.

Petugas PIP adalah pegawai tetap pada Dinas Pertanian Propinsi atau Kabupaten pada SubDinas yang menangani kegiatan pemasaran.

Uraian tugas Pengumpul Data PIP:

- 1) Melaksanakan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyebaran data serta memantau siaran data melalui radio (RRI Nasional, Daerah, Swasta) tingkat Kabupaten/ Kotamadya serta pelaporan secara periodik (harian, mingguan, bulanan dan tahunan).
- 2) Membuat analisis perkembangan harga yang dicatat secara harian dalam bentuk grafik.
- 3) Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana serta perlengkapan kerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pelayanan Informasi Pasar di tingkat Kabupaten.
- 4) Melaporkan perkembangan kegiatan penerimaan, pengumpulan, pengolahan dan penyebarluasan data baik secara periodik maupun secara insidentil kepada Kepala Seksi Pemasaran.
- 5) Membina hubungan baik dengan responden.



D. Sumber Dana

Sumber dana untuk melaksanakan kegiatan PIP berasal dari APBN, APBD I dan APBD II.

Untuk dana APBN TA 2011, dana PIP terdapat pada Program Pengembangan Agribisnis dan atau Program Peningkatan Ketahanan Pangan melalui dana dekonsentrasi yang digunakan untuk mendanai kegiatan Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar di provinsi dan kabupaten. Dana Dekonsentrasi tersebut dialokasikan pada Dinas lingkup Pertanian di Tingkat Propinsi, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan di provinsi

a. Kriteria A

Belanja Bahan

- ATK,komputer supplies, penggandaan, dll

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

- Pengadaan fasilitasi pengolahan data dan komunikasi
- Pengadaan fasilitasi transportasi pengumpulan data

Honor yang terkait dengan output kegiatan

- Operasional pengumpulan dan pengiriman data
- Operasional entry dan pengolahan data

Belanja barang non operasional lainnya

- Langganan Internet
- Penyusunan dan pengiriman database harga dan informasi pemasaran



- Penyebaran informasi pasar melalui media masa
- Penyusunan Buletin Informasi Pasar
- Penyusunan analisa biaya usaha tani
- Penyusunan analisa biaya pemasaran

Belanja perjalanan lainnya (DN)

- Pengumpulan data informasi pemasaran (harga, supply, demand, analisa biaya)
- Pertemuan Koordinasi PIP tingkat Pusat
- Pertemuan workshop analisis pasar
- Pertemuan petugas PIP

b. Kriteria B

Belanja Bahan

- ATK, komputer, supplies, penggandaan, dll

Belanja Barang Operasional

- Pengadaan fasilitasi pengolahan data dan komunikasi

Honor yang terkait dengan output kegiatan

- Operasional pengumpulan dan pengiriman data
- Operasional entry dan pengolahan data

Belanja barang non operasional lainnya

- Langganan Internet
- Penyusunan dan pengiriman database harga dan informasi pemasaran
- Penyebaran informasi pasar melalui media masa
- Penyusunan Buletin Informasi Pasar



Belanja perjalanan lainnya (DN)

- Pengumpulan data informasi pemasaran (harga, supply, demand, analisa biaya)
- Pertemuan Koordinasi PIP tingkat Pusat
- Pertemuan workshop analisis pasar
- Pertemuan petugas PIP

c. Kriteria C

Belanja Bahan

- ATK,komputer, supplies, penggandaan, dll

Belanja Barang Operasional

- Pengadaan fasilitasi pengolahan data dan komunikasi

Honor yang terkait dengan output kegiatan

- Operasional pengumpulan dan pengiriman data
- Operasional entry dan pengolahan data

Belanja barang non operasional lainnya

- Penyusunan dan pengiriman database harga dan informasi pemasaran
- Penyebaran informasi pasar melalui media masa
- Penyusunan Buletin Informasi Pasar

Belanja perjalanan lainnya (DN)

- Pengumpulan data informasi pemasaran (harga, supply, demand, analisa biaya)
- Pertemuan Koordinasi PIP tingkat Pusat
- Pertemuan workshop analisis pasar
- Pertemuan petugas PIP

2. Kegiatan di kabupaten

a. Kriteria A

Belanja Bahan

- ATK,komputer, supplies, penggandaan, dll

Honor yang terkait dengan output kegiatan

- Honor petugas PIP (Pengumpulan dan Pengiriman Data)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

- Pengadaan fasilitasi pengolahan data dan komunikasi
- Pengadaan fasilitasi transportasi pengumpulan data

Belanja barang non operasional lainnya

- Langganan Internet
- Penyusunan dan pengiriman database informasi pemasaran di sentra produksi

Belanja perjalanan lainnya (DN)

- Pengumpulan data informasi pemasaran (harga, supply, demand)
- Pengumpulan data analisa usaha tani dan biaya pemasaran
- Pertemuan Petugas PIP tingkat nasional

b.Kriteria B

Belanja Bahan

- ATK,komputer, supplies, penggandaan, dll



Honor yang terkait dengan output kegiatan

- Honor petugas PIP (Pengumpulan dan Pengiriman Data)

Belanja Barang Operasional

- Pengadaan fasilitasi pengolahan data dan komunikasi

Belanja barang non operasional lainnya

- Langganan Internet
- Penyusunan dan pengiriman database informasi pemasaran di sentra produksi

Belanja perjalanan lainnya (DN)

- Pengumpulan data informasi pemasaran (harga, supply, demand)
- Pengumpulan data analisa usaha tani dan biaya pemasaran
- Pertemuan Petugas PIP tingkat nasional

c. Kriteria C**Belanja Bahan**

- ATK,komputer, supplies, penggandaan, dll

Honor yang terkait dengan output kegiatan

- Honor petugas PIP (Pengumpulan dan Pengiriman Data)

Belanja Barang Operasional

- Pengadaan fasilitasi pengolahan data dan komunikasi



Belanja barang non operasional lainnya

- Penyusunan dan pengiriman database informasi pemasaran di sentra produksi

Belanja perjalanan lainnya (DN)

- Pengumpulan data informasi pemasaran (harga, supply, demand)
- Pertemuan Petugas PIP tingkat nasional

Uraian tentang penggunaan dana diatas, adalah sebagai berikut :

- a. Biaya pertemuan koordinasi/pertemuan petugas PIP, merupakan biaya yang digunakan untuk memfasilitasi penyelenggaraan pertemuan koordinasi pembina PIP/petugas PIP
- b. Biaya Belanja Bahan, merupakan biaya yang digunakan untuk pembelian ATK, komputer supplies, penggandaan, dll yang terkait dengan belanja bahan dalam rangka pelaksanaan kegiatan PIP
- c. Belanja Modal Peralatan dan Mesin, merupakan biaya yang digunakan untuk pengadaan fasilitasi alat pengolahan data dan komunikasi serta pengadaan fasilitasi alat transportasi pengumpulan data berupa sepeda motor sesuai dengan kelas :

Kelas A: Netbook, Hand Phone, Modem Internet, dan sepeda motor

Kelas B: Netbook dan Hand Phone

Kelas C: Hand Phone

- d. Honor operasional pengumpulan dan pengiriman data merupakan honor yang diberikan per bulan kepada petugas

PIP untuk pengumpulan data informasi pemasaran komoditas pertanian (harga, dll) ke lokasi serta biaya pengiriman data melalui SMS ke SMS Kementerian Pertanian (0813 808 29 555)

- e. Honor operasional entry dan pengolahan data merupakan honor yang diberikan per bulan kepada petugas peng-entry data dan petugas pengolah data PIP
- f. Biaya langganan internet merupakan biaya yang digunakan untuk berlangganan internet dalam rangka mengirimkan data melalui Singosari atau melalui Email AIP Pasdom.
- g. Biaya penyusunan dan pengiriman database harga dan informasi pemasaran merupakan biaya yang digunakan untuk menyusun data base harga dan informasi pemasaran lainnya (data supply – demand) selama 1 tahun serta pengiriman data base tersebut ke pusat (Subdit Informasi Pasar, Direktorat Pemasaran Domestik, Ditjen PP PHP, Kementerian Pertanian RI)
- h. Biaya penyebarluasan informasi melalui media massa merupakan biaya yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi harga / pasar melalui media cetak, siaran radio dan tayangan televisi.
- i. Biaya penyusunan buletin informasi pasar merupakan biaya yang digunakan untuk menyusun dan memperbanyak buletin informasi pemasaran
- j. Biaya penyusunan analisa biaya usaha tani dan biaya pemasaran merupakan biaya yang digunakan untuk menyusun analisa biaya usaha tani dan biaya pemasaran komoditas pertanian
- k. Biaya Perjalanan mengikuti Pertemuan Koordinasi / Petugas PIP / Workshop analisis pasar merupakan biaya yang disediakan untuk mengikuti kegiatan pertemuan koordinasi pembina PIP / petugas PIP / workshop analisis pasar.



Koordinasi PIP dihadiri oleh para pembina PIP dinas lingkup pertanian tingkat provinsi yang akan dilaksanakan pada bulan April 2011 di Banjarmasin

Pertemuan/Pelatihan Petugas PIP dilaksanakan di:

- Makassar : Minggu I Mei 2011, dihadiri oleh petugas PIP tingkat provinsi dan kabupaten seluruh Indonesia untuk subsektor Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Pontianak : Minggu III Mei 2011 dihadiri oleh petugas PIP tingkat provinsi dan kabupaten seluruh Indonesia untuk subsektor Perkebunan
- Bandung : Minggu I Juni 2011 dihadiri oleh petugas PIP tingkat provinsi dan kabupaten seluruh Indonesia untuk subsektor Peternakan

Pertemuan workshop analisis pasar dihadiri oleh calon pejabat fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian (APHP) tingkat ahli yang akan dilaksanakan di Sumatera Utara pada minggu III Juni 2011.

- I. Biaya perjalanan dalam rangka pengumpulan data informasi pemasaran merupakan biaya yang digunakan untuk pengumpulan data informasi pemasaran (data harga, supply, demand, analisa biaya, dll).



III. PENUTUP

Pedoman Teknis Pelayanan Informasi Pasar merupakan acuan dalam melaksanakan kegiatan PIP di Dinas lingkup Pertanian baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Diharapkan dengan adanya Pedoman Teknis ini dapat menyamakan persepsi para petugas dan pembina PIP sehingga tercipta sistem pelayanan informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, lengkap, kontinyu dan up to date. Dengan demikian diharapkan, jaringan informasi pasar di pusat dan daerah akan semakin kuat dan pelayanan informasi pasar yang cepat, lengkap, tepat sasaran dan waktu serta berkesinambungan dapat terlaksana sehingga peningkatan pelayanan informasi pasar komoditas pertanian bagi masyarakat luas khususnya stakeholder terkait dapat terwujud.



Lampiran 1

RENCANA PENGEMBANGAN PIP KOMODITAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA DI PROVINSI DAN KABUPATEN TAHUN 2011

A. Lokasi Pengembangan PIP Tanaman Pangan

No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tan. Pangan							
				Gabah/ Beras	Kedele	Jagung	Ubi Kayu	Kc. Tanah	Kc. Hijau	Ubi Jalar	Gapelek
1	N A D	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Aceh Utara	C	V							
		Kab. Aceh Tengah	C								
		Kab. Bireuen	B		V						
2	SUMUT	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tap Selatan (TP)	A	V						V	
		Kab. Simalungun	B	V		V	V	V	V	V	V
		Kab. Karo	A		V						
		Kab. Batu Bara (TP)	C	V							
		Kab. Serdang Bedagai (GB)	C	V			V				
		Kab. Deli Serdang	C	V					V	V	
3	SUMBAR	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Solok (TP)	B	V						V	
		Kab. Agam (TP)	B	V						V	
		Kab. Tanah Datar (H)	B	V		V				V	
		Kt. Bukit tinggi	C								
		Kota Payakumbuh	C								
		Kt. Padang Panjang	C								
4	RIAU	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
5	Kepri	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
6	JAMBI	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Kerinci	B	V						V	
		Kab. Merangin	C								
7	BUHKULU	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	Horu	Kab. Rejang Lebong	B							V	
		Kab. Kepahyang	C								
8	SUMSEL	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. O K U (TP)	B	V							
		Kab. Muara	B	V							
		Kab. O K I (TP)	C	V							
		Kab. Banyuasin (TP)	C	V							
		Kab. Oku Timur	B	V							
		Kab. Empat Lawang	C		V	V	V				
		Kab. Pagar Alam	B								



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tan. Pangan							
				Gabah/ Beras	Kedele	Jagung	Ubi Kayu	Kc. Tanah	Kc. Hijau	Ubi Jalar	Gaplek
9	BABEL	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Banyak	Belitung	C								
10	LAMPUNG	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tanggamus (TP)	C	V							
		Kab. Lamp Selatan (TP)	C	V		V	V				
		Kab. Lamp Timur (TP)	B	V	V	V	V				
		Kab. Lamp Teng (TP)	C	V	V	V	V		V	V	
		Kab. Pringsewu	B	V		V					
		Kab. Lampung Barat	C								
11	BANTEN	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Banyak	Kab. Pandeglang (TP)	C	V	V		V		V		
		Kab. Serang (TP)	C	V				V	V	V	
		Kab. Lebak	C	V							
12	DKI	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Banyak										
13	JABAR	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Karawang (TP)	B	V							
		Kab. Indramayu (TP)	B	V			V				
		Kab. Subang (TP)	B	V							
		Kab. Cianjur (TPH)	A	V				V		V	
		Kab. Bandung (TPH)	B	V		V					
		Kab. Majalengka (TPH)	B	V		V	V		V	V	
		Kab. Garut (TPH)	B	V	V	V	V	V	V	V	
		Kab. Sukabumi (TP)	C	V				V			
		Kab. Kuningan (H)	B	V		V	V			V	
		Kab. Cirebon (H)	B	V		V	V		V	V	
		Kab. Tasikmalaya (H)	B	V		V	V	V		V	
		Kab. Ciamis (H)	B	V	V	V	V			V	
		Kab. Bandung Barat	A			V					



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tan. Pangan							
				Gebah/ Beras	Kedele	Jagung	Ubi Kayu	Kc. Tanah	Kc. Hijau	Ubi Jalar	Gapiek
14	JATENG	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Sukoharjo (TP)	B	V	V			V			
		Kab. Cilacap (TP)	C	V			V				
		Kab. Kebumen (TP)	C	V			V	V	V		
		Kab. Wonogiri (TP)	A	V	V	V	V	V			
		Kab. Grobogan (TP)	A	V	V	V			V		
		Kab. Rembang (H)	B			V			V		
		Kab. Kendal (H)	C	V					V		
		Kab. Brebes (H)	A	V	V				V		
		Kab. Magelang (H)	A	V						V	
		Kab. Wonosobo (H)	B				V		V		
		Kab. Semarang	A							V.	
		Kab. Karanganyar	C	V			V	V			
		Kota Solo	C								
		Kab. Banyumas	B	V			V		V		
		Kab. Temanggung	B			V					
		Kab. Purworejo	C	V			V				
		Kab. Pemalang	C	V	V						
		Kab. Iaten	C	V	V						
		Kab. Jepara	C				V	V			
		Kab. Purbalingga	C			V	V				
15	D I Y	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPHNak	Kab. Bantul (TPH)	B	V	V						
		Kab. Kulonprogo (TP)	B	V							
		Kab. Sleman (TPH)	A	V			V				
		Kab. Gunung Kidul (TP)	B	V	V	V	V	V			
16	JATIM	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Lamongan	B	V	V	V		V	V		
		Kab. Jember	A	V	V	V		V			
		Kab. Malang (TPH)	B	V		V	V	V	V		
		Kab. Probolinggo (TPH)	B	V	V	V	V		V		
		Kab. Pacitan	B		V		V	V			
		Kab. Banyuwangi (TPH)	C	V	V				V		
		Kab. Pasuruan (TPH)	B	V	V			V	V	V	
		Kab. Sampang	C	V	V	V	V	V	V	V	V
		Kab. Ponorogo (TPH)	B	V	V	V	V		V		
		Kab. Sumenep	B	V		V	V		V		
		Kab. Kediri (TPH)	A	V		V					
		Kab. Tuban	B	V		V	V	V	V	V	
		Kab. Blitar	B	V	V	V					
		Kab. Nganjuk (H)	B	V	V						
		Kab. Ngawi	C	V	V				V		
		Kab. Bojonegoro	C	V	V				V		
		Kab. Lumajang	C	V							



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tan. Pangan							
				Gabah/ Beras	Kedele	Jagung	Ubi Kayu	Kc. Tanah	Kc. Hijau	Ubi Jalar	Gaplek
17	BALI	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tabanan (TP)	C	V							
		Kab. Badung	C								
18	NT B	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Lomb Tengah (TP)	B	V	V				V	V	
		Kab. Bima (TPH)	B	V	V				V	V	
		Kab. Lombok Timur (H)	C	V							
		Kab. Lombok Barat	B		V			V			
		Kab. Dompu	B		V				V		
		Kab. Sumbawa	C	V	V				V		
19	NTT	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Kupang	C						V	V	
		Kab. Sumba Timur	C								
		Kab. TTS	C				V		V	V	
		Kab. Belu	C				V		V	V	
20	KALSEL	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. H SU	C	V							
		Kab. Banjar	C	V				V			
		Kab. Barito Kuala (H)	A	V		V					
21	KALBAR	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Sambas	B	V		V				V	
		Kab. Sanggau	C	V							
		Kt. Singkawang	C	V		V					
		Kab. Kubu Raya	C			V	V				
		Kab. Pontianak	C	V							
22	KALTENG	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TP Nak	Kab. Kapuas (TP)	C	V							
23	KALTIM	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
24	SULSEL	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Pinrang	B	V							
		Kab. Sidrap	C	V							
		Kab. Bone	C	V	V				V	V	
		Kab. Enrekang	C								
		Kab. Gowa	C	V		V	V		V	V	
		Kab. Butukumba	C							V	
		Kab. Soppeng	C	V							
		Kab. Wajo	C	V					V		



B. Lokasi Pengembangan PIP Sayuran

No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Sayuran							
				Bw. Merah	Cabe Merah	Kentang	Wortel	Kol	Cabe Rawit	Tomat	Bw. Putih
1	N.A.D	PROVINSI	A	V	V	V	Y	V	V	V	V
	TPH	Kab. Aceh Utara	C		V						
		Kab. Aceh Tengah	C	V	V	V	Y	V	V	V	
		Kab. Bireuen	B								
2	SUMUT	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tap Selatan (TP)	A		Y						
		Kab. Simeulung	B	V	V	V	Y	V	V	V	V
		Kab. Karo	A		V	V	Y	V	V	V	V
		Kab. Labuhan Batu (TP)	C								
		Kab. Serdang Berdaga (GB)	C								
		Kab. Deli Serdang	C		V						
3	SUMBAR	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Solok (TP)	B	V	V	V	V	V		V	V
		Kab. Agam (TP)	B		V		V	V		V	
		Kab. Tanah Datar (H)	B		V		V			V	
		Kt. Bukit Tinggi	C		V		V				
		Kota Payakumbuh	C		V						
		Kt. Padang Panjang	C								
4	RIAU	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
5	Kepri	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
6	JAMBI	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Kerinci	B		V	V	V	V		V	V
		Kab. Acerangin	C			V					
7	BENGKULU	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	Horti	Kab. Rejang Lebong	B		V	V	V	V		V	V
		Kab. Kepahyang	C								
8	SUMSEL	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. O.K.U (TP)	B			V					
		Kab. Muaba (TP)	B								
		Kab. O.K.I (TP)	C								
		Kab. Banyuasin (TP)	C		V						
		Kab. O.K.U Timur	B								
		Kab. Empat Lawang	C	V	V						
		Kab. Pagar Alam	B				V				



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Sayuran							
				Bw. Merah	Cabe Kerah	Kentang	Wortel	Kol	Cabe Rawit	Tomat	Bw. Putih
9	Babel	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Banyak	Belitung	C								
10	LAMPUNG	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tanggamus (TP)	C								V
		Kab. Lamp Selatan (TP)	C								V
		Kab. Lamp Timur (TP)	B								
		Kab. Lamp Teng (TP)	C								
		Kab. Pring Sewu	B								
		Kab. Lampung Barat	C			V	V			V	
11	BAHAN	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	Y	V	V
	TPH Banyak	Kab. Pandeglang (TP)	C		V	V		V			
		Kab. Serang (TP)	C								V
		Kab. Lebak	C								
12	D K I	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Banyak										
13	JABAR	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Karawang (TP)	B								
		Kab. Indramayu (TP)	B	V	V						
		Kab. Subang (TP)	B								
		Kab. Cianjur (TPH)	A	V	V	V	V	V	V	V	
		Kab. Bandung (TPH)	B	V	V	V	V	V	V	V	V
		Kab. Majalengka (TPH)	B	V	V	V	V	V	V	V	
		Kab. Garut (TPH)	B	V	V	V	V	V	V	V	
		Kab. Sukabumi (TP)	C	V		V		V	V	V	
		Kab. Kuningan (H)	B	V		V				V	
		Kab. Cirebon (H)	B	V	V						
		Kab. Tasikmalaya (H)	B		V				V	V	
		Kab. Clamis (H)	B		V					V	
		Kab. Bandung Barat	A	V	V		V				



No	Prov	Kab/KoLa (2011)	Kls	Sayuran							
				Bw. Merah	Cabe Merah	Kentang	Wortel	Kol	Cabe Rawit	Tomat	Bw. Putih
14	JATENG	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Sukcharjo (TP)	B								
		Kab. Cilacap (TP)	C								
		Kab. Kebumen (TP)	C								
		Kab. Wonogiri (TP)	A								
		Kab. Grobogan (TP)	A	V							
		Kab. Rembang (H)	B	V	V						
		Kab. Kendal (H)	C	V							
		Kab. Brebes (H)	A	V	V	V	V		V		
		Kab. Magetan (H)	A		V	V	V	V	V	V	V
		Kab. Wonosobo (H)	B		V	V	V	V	V	V	V
		Kab. Semarang	A		V		V	V		V	
		Kab. Karanganyar	C			V				V	
		Kota Solo	C								
		Kab. Banyumas	B								
		Kab. Temanggung	B		V			V		V	V
		Kab. Purworejo	C								
		Kab. Pemalang	C	V							
		Kab. Klaten	C								
		Kab. Jepara	C								
		Kab. Purbalingga	C		V	V	V				
15	D I Y	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPHNak	Kab. Bantul (TPH)	B	V	V						
		Kab. Kulonprogo (TP)	B					V			
		Kab. Sleman (TPH)	A		V						
		Kab. Gunung Kidul (TP)	B								
16	JATIM	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Lamongan	B						V		
		Kab. Jember	A		V			V	V		
		Kab. Malang (TPH)	B		V	V	V	V	V	V	V
		Kab. Probolinggo (TPH)	B	V		V	V	V	V		V
		Kab. Pacitan	B								
		Kab. Banyuwangi (TPH)	C		V				V	V	
		Kab. Pasuruan (TPH)	B			V	V	V			
		Kab. Sampang	C						V		
		Kab. Ponorogo (TPH)	B						V		
		Kab. Sumenep	B								
		Kab. Kediri (TPH)	A		V				V	V	
		Kab. Tuban	B		V				V		
		Kab. Blitar	B		V				V		
		Kab. Nganjuk (H)	B	V	V						
		Kab. Ngawi	C								
		Kab. Bojonegoro	C								
		Kab. Lumajang	C				V			V	



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Sayuran							
				Bw. Merah	Cabe Merah	Kentang	Wortel	Kol	Cabe Rawit	Tomat	Bw. Putih
17	BALI	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tabanan (TP)	C		V	V	V	V			V
		Kab. Badung	C								
18	N T B	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Lombok Tengah (TP)	B								
		Kab. Blima (TPH)	B	V							
		Kab. Lombok Timur (H)	C	V		V	V	V	V	V	V
		Kab. Lombok Barat	B	V							
		Kab. Dompu	B	V							
		Kab. Sumbawa	C	V						V	
19	NTT	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Kupang	C					V			V
		Kab. Sumba Timur	C							V	V
		Kab. TTS	C							V	
		Kab. Belu	C								V
20	KALSEL	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. HSU	C								
		Kab. Banjar	C								
		Kab. Barito Kuala (H)	A								
21	KALBAR	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Sambas	B								
		Kab. Sanggau	C								
		Kt. Singkawang	C								
		Kab. Kubu Raya	C	V	V	V					
		Kab. Pontianak	C								
22	KALTENG	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TP Nak	Kab. Kapuas (TP)	C								
23	KALTIM	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
24	SULSEL	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Pinrang	B								
		Kab. Sidrap	C								
		Kab. Bone	C								
		Kab. Enrekang	C			V	V			V	
		Kab. Gowa	C			V	V	V			
		Kab. Bulukumba	C								
		Kab. Soppeng	C								
		Kab. Wajo	C								



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Sayuran							
				Bw. Merah	Cabe Merah	Kentang	Wortel	Kol	Cabe Rawit	Tomat	Bw. Putih
25	SULBAR	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	Horti	Kab. Mamuju Utara (H)	C								
		Kab. Mamuju (H)	C								
26	SULTENG	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TP	Kab. Parigi Moutong	C								
		Kab. Donggala	C	V							
27	SULTRA	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
28	Sulut	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Bolaang Mongondow	C			V					V
		Kab. Minahasa Selatan	C			V	V				V
29	Gorontalo	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Pahuwato	C								
		Kab. Gorontalo	C								
		Kab. Boalemo	C								
30	Maluku	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
31	Maluku Utara	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
32	Papua	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Merauke	C								
33	Papua Barat	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH										
	Jumlah										



C. Lokasi Pengembangan PIP Buah-buahan

No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Buah-Buahan									
				Ilenas	Belimbing	Pisang	Salak	Jeruk	Mangga	Pepaya	Semangka	Melon	Manggis
1	H A D	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Aceh Utara	C		V				V	V	V		
		Kab. Aceh Tengah	C										
		Kab. Bireuen	B						V	V		V	
2	SUMUT	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tsp Selatan (TP)	A		V	V	V		V	V			V
		Kab. Simeungun	B	V		V	V				V		
		Kab. Karo	A				V						
		Kab. Labuhan Batu (TP)	C			V						V	
		Kab. Serdang Bedagai (GB)	C			V							
		Kab. Deli Serdang	C		V				V	V	V		
3	SUMBAR	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Solok (TP)	B									V	V
		Kab. Agam (TP)	B										
		Kab. Tanah Datar (H)	B										
		Rt. Bukit tinggi	C					V		V			
		Kota Payakumbuh	C										
		Rt. Padang Panjang	C										
4	RIAU	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH												
5	Kepri	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	JAMBI	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Kerner	B					V		V			V
		Kab. Merangin	C							V			V
7	BENGKULU	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	Horti	Kab. Relongebong	B										
		Kab. Kepahyang	C										
8	SUMSEL	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. OKU (TP)	B					V					
		Kab. Muara (TP)	B			V						V	
		Kab. OKI (TP)	C	V		V							
		Kab. Samosir (TP)	C										
		Kab. OKU Timur	B		V	V		V					
		Kab. Empat Lawang	C				V						V
		Kab. Pagar Alam	B										



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Buah-Buahan									
				Henes	Bellimb ing	Pisang	Salak	Jeruk	Mangga	Pepaya	Semangka	Melon	Manggis
9	Babel	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Bumilak	Betung	C	V									V
10	LAMPUNG	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Tanggamus (TP)	C			V	V						
		Kab. Lamp Selatan (TP)	C	V	V	V	V			V			
		Kab. Lamp Timur (TP)	B	V		V	V			V	V		
		Kab. Lamp Teng (TP)	C	V		V				V			
		Kab. Pring Sewu	B										
		Kab. Lampung Barat	C										
11	BANTEN	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Nkrak	Kab. Pandeglang (TP)	C			V	V						
		Kab. Serang (TP)	C			V	V						
		Kab. Lebak	C			V							
12	DKI	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH Nkrak												
13	JABAR	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Karawang (TP)	B		V	V					V		
		Kab. Inframayu (TP)	B			V			V		V		
		Kab. Subang (TP)	B	V		V				V		V	
		Kab. Cianjur (TP)	A			V				V		V	
		Kab. Bandung (TPH)	B	V	V	V				V		V	
		Kab. Majalengka (TPH)	B			V			V	V	V		
		Kab. Garut (TPH)	B		V	V		V	V	V		V	
		Kab. Sukabumi (TP)	C	V		V			V	V	V		
		Kab. Kuningan (H)	B			V			V	V			
		Kab. Cirebon (H)	B						V		V		
		Kab. Tasikmalaya (H)	B			V	V			V		V	
		Kab. Clamis (H)	B			V	V			V		V	
		Kab. Bandung Barat	A										



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Buah-Buahan									
				Henes	Belimbing	Pisang	Salak	Jeruk	Mangga	Pepaya	Semangka	Melon	Manggis
14	JATENG	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Sukoharjo (TP)	B									V	
		Kab. Cilacap (TP)	C			V						V	
		Kab. Kebumen (TP)	C			V					V		
		Kab. Wonogiri (TP)	A			V	V			V			
		Kab. Grobogan (TP)	A			V	V		V	V	V	V	
		Kab. Rembang (H)	B			V			V			V	
		Kab. Kendal (H)	C			V							
		Kab. Brebes (H)	A			V	V				V		
		Kab. Alageang (H)	A			V			V		V	V	
		Kab. Wonosobo (H)	B			V	V						
		Kab. Semarang	A			V							V
		Kab. Karanganyar	C			V							
		Kota Solo	C			V							
		Kab. Banyumas	B			V	V			V			
		Kab. Temanggung	B			V							
		Kab. Purworejo	C			V					V		
		Kab. Pemalang	C			V						V	
		Kab. Klaten	C			V						V	
		Kab. Jepara	C			V	V				V	V	
		Kab. Purbalingga	C			V	V						
15	D I Y	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPHNak	Kab. Bantul (TPH)	B							V			
		Kab. Kulonprogo (TP)	B			V	V			V	V	V	
		Kab. Sleman (TPH)	A			V	V		V	V	V	V	V
		Kab. Gunung Kidul (TP)	B			V				V			
16	JATIM	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Lamongan	B								V		
		Kab. Jember	A			V	V		V	V			
		Kab. Malang (TPH)	B			V	V	V		V			
		Kab. Probolinggo (TPH)	B			V			V		V		
		Kab. Pasitan	B			V			V				
		Kab. Banyuwangi (TPH)	C			V	V	V	V	V	V	V	V
		Kab. Pasuruan (TPH)	B	V		V	V		V	V	V		
		Kab. Sampang	C			V			V		V		
		Kab. Ponorogo (TPH)	B			V		V	V	V			V
		Kab. Sumenep	B			V					V		
		Kab. Kediri (TPH)	A	V		V			V	V	V	V	
		Kab. Tuban	B			V			V		V		
		Kab. Blitar	B	V	V	V	V		V				V
		Kab. Nganjuk (H)	B			V			V	V	V	V	
		Kab. Ngawi	C		V	V	V		V			V	
		Kab. Bojonegoro	C		V	V	V		V	V	V	V	
		Kab. Lumajang	C	V	V	V	V		V			V	



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Buah-Buahan									
				Itenas	Betimbing	Pisang	Salak	Jeruk	Mangga	Pepaya	Semangka	Melon	Manggis
17	BALI	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. Tabanan (TP)	C		V						V		
		Kab. Badung	C				V						
18	N T B	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. Lombok Tengah (TP)	B	V	V	V							
		Kab. Bima (TPH)	B										
		Kab. Lombok Timur (H)	C	V	V							V	
		Kab. Lombok Barat	B	V	V			V					
		Kab. Dompu	B										
		Kab. Sumbawa	C	V				V					
19	NTT	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. Kupang	C										
		Kab. Sumba Timur	C										
		Kab. TTS	C		V	V		V	V	V			
		Kab. Belu	C		V					V			
20	KALSEL	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. H S U	C										
		Kab. Banjar	C		V								
		Ka'. Barito Kuala (H)	A	V			V						
21	KALBAR	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. Sambas	B					V					
		Kab. Sanggau	C										
		Kt. Singkawang	C	V			V						
		Kab. Kubu Raya	C	V									
		Kab. Pontianak	C	V	V								
22	KALTENG	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. Kapuas (TP)	C	V	V	V							
23	KALTIM	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH												
24	SULSEL	PROVINSI	A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TPH	Kab. Paitang	B	V		V	V						
		Kab. Sidrap	C										
		Kab. Bone	C							V			
		Kab. Enrekang	C			V		V		V			
		Kab. Gowa	C		V								
		Kab. Bulukumba	C			V							
		Kab. Soppeng	C		V								
		Kab. Wajo	C		V					V			



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Buah-Buahan									
				Nenas	Betimb ing	Pisang	Salak	Jeruk	Mangga	Pepaya	Semangka	Melon	Hanggis
25	SULBAR	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	Horti	Kab. Manuju Utara (H)	C					V					
		Kab. Manuju (H)	C										
26	SULTENG	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TP	Kab. Parigi Moutong	C				V						
		Kab. Donggala	C										
27	SULTRA	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH												
28	Sulut	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Belang Mongondow	C	V								V	
		Kab. Minahasa Selatan	C		V	V							
29	Gorontalo	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Pahawang	C										
		Kab. Gorontalo	C										
		Rab. Boalemo	C										
30	Maluku	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH												
31	Maluku Utara	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH												
32	Papua	PROVINSI	B	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH	Kab. Merauke	C										
33	Papua Barat	PROVINSI	C	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	TPH												
	Jumlah												



D. Lokasi Pengembangan PIP Tanaman Hias dan Biofarmaka

No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tanaman Hias	Biofarmaka
1	N A D	PROVINSI	A		
	TP	Kab. Aceh Utara	C		
		Kab. Aceh Tengah	C		
		Kab. Bireuen	B		
2	SUMUT	PROVINSI	A		V
	TPH	Kab. Tap Selatan (TP)	A		
		Kab. Simalungun	B		V
		Kab. Karo	A		
		Kab. Labuhan Batu (TP)	C		
		Kab. Serdang Berdagai (GB)	C		
		Kab. Deli Serdang	C		
3	SUMBAR	PROVINSI	A		V
	TPH	Kab. Solok (TP)	B		V
		Kab. Agam (TP)	B		
		Kab. Tanah Datar (H)	B		
		Kt. Bukit Tinggi	C		
		Kota Payakumbuh	C		
		Kt. Padang Panjang	C		
4	RIAU	PROVINSI	B		
	TPH				
5	Kepri	PROVINSI	C		
6	JAMBI	PROVINSI	B		V
	TPH	Kab. Kerinci	B		V
		Kab. Merangin	C		
7	BENGKULU	PROVINSI	C		V
	Horti	Kab. Rejang Lebong	B		
		Kab. Kepahayang	C		V
8	SUMSEL	PROVINSI	A		V
	TPH	Kab. O K U (TP)	B		
		Kab. Muaba (TP)	B		
		Kab. O K I (TP)	C		V
		Kab. Banyuasin (TP)	C		
		Kab. OKU Timur	B		V
		Kab. Empat Lawang	C		
		Kab. Pagar Alam	B		



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tanaman Hias	Biofarmaka
9	Babel	PROVINSI	C		
	TPH BunNak	Belitung	C		
10	LAMPUNG	PROVINSI	A		V
	TPH	Kab. Tanggamus (TP)	C		V
		Kab. Lamp Selatan (TP)	C		V
		Kab. Lamp Timur (TP)	B		V
		Kab. Lamp Teng (TP)	C		V
		Kab. Pring Sewu	B		
		Kab. Lampung Barat	C		
11	BANTEN	PROVINSI	B		V
	TPH Nak	Kab. Pandeglang (TP)	C		V
		Kab. Serang (TP)	C		V
		Kab. Lebak	C		V
12	D K I	PROVINSI	A		
	TPH Nak				
13	JABAR	PROVINSI	A	V	V
	TPH	Kab. Karawang (TP)	B		V
		Kab. Indramayu (TP)	B		V
		Kab. Subang (TP)	B		V
		Kab. Cianjur (TPH)	A	V	V
		Kab. Bandung (TPH)	B		V
		Kab. Majalengka (TPH)	B		V
		Kab. Garut (TPH)	B		V
		Kab. Sukabumi (TP)	C		V
		Kab. Kuningan (H)	B		V
		Kab. Cirebon (H)	B		
		Kab. Tasikmalaya (H)	B		V
		Kab. Ciamic (H)	B		V
		Kab. Bandung Barat	A	V	



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tanaman Hias	Biofarmaka
14	JATENG	PROVINSI	A	V	V
	TPH	Kab. Sukoharjo (TP)	B		
		Kab. Cilacap (TP)	C		
		Kab. Kebumen (TP)	C		V
		Kab. Wonogiri (TP)	A		V
		Kab. Grobogan (TP)	A		
		Kab. Rembang (H)	B		V
		Kab. Kendal (H)	C		
		Kab. Brebes (H)	A		
		Kab. Magetang (H)	A		V
		Kab. Wonosobo (H)	B		
		Kab. Semarang	A	V	V
		Kab. Karanganyar	C		V
		Kota Solo	C		
		Kab. Banyumas	B		
		Kab. Temanggung	B		V
		Kab. Purworejo	C		V
		Kab. Pemalang	C		
		Kab. Klaten	C		
		Kab. Jepara	C		V
		Kab. Purbalingga	C		V
15	D I Y	PROVINSI	C		
	TPHNak	Kab. Bantul (TPH)	B		
		Kab. Kulonprogo (TP)	B		V
		Kab. Sleman (TPH)	A		V
		Kab. Gunung Kidul (TP)	B		
16	JATIM	PROVINSI	A	V	V
	TPH	Kab. Lamongan	B		
		Kab. Jember	A		V
		Kab. Malang (TPH)	B	V	V
		Kab. Probolinggo (TPH)	B		V
		Kab. Pacitan	B		V
		Kab. Banyuwangi (TPH)	C		
		Kab. Pasuruan (TPH)	B		V
		Kab. Sampang	C		
		Kab. Ponorogo (TPH)	B		V
		Kab. Sumenep	B		
		Kab. Kediri (TPH)	A		V
		Kab. Tuban	B		
		Kab. Gitar	B		V
		Kab. Nganjuk (H)	B		
		Kab. Ngawi	C		
		Kab. Bojonegoro	C		
		Kab. Lumajang	C		



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tanaman Hias	Biofarmaka
17	BALI	PROVINSI	B		
	TPH	Kab. Tabanan (TP)	C		
		Kab. Badung	C		
18	N T B	PROVINSI	B		
	TPH	Kab. Lombok Tengah (TP)	B		
		Kab. Bima (TPH)	B		
		Kab. Lombok Timur (H)	C		
		Kab. Lombok Barat	B		
		Kab. Dompu	B		
		Kab. Sumbawa	C		
19	NTT	PROVINSI	B		
	TPH	Kab. Kupang	C		
		Kab. Sumba Timur	C		
		Kab. TTS	C		
		Kab. Belu	C		
20	KALSEL	PROVINSI	B		V
	TPH	Kab. H S U	C		
		Kab. Banjar	C		V
		Kab. Barito Kuala (H)	A		
21	KALBAR	PROVINSI	B		
	TPH	Kab. Sambas	B		
		Kab. Sanggau	C		
		Kt. Singkawang	C		
		Kab. Kubu Raya	C		
		Kab. Pontianak	C		
22	KALTENG	PROVINSI	B		
	TP Nak	Kab. Kapuas (TP)	C		
23	KALTIM	PROVINSI	B		
	TPH				
24	SULSEL	PROVINSI	A		
	TPH	Kab. Pinrang	B		
		Kab. Sidrap	C		
		Kab. Bone	C		
		Kab. Enrekang	C		
		Kab. Gowa	C		
		Kab. Bulukumba	C		
		Kab. Soppeng	C		
		Kab. Wajo	C		



No	Prov	Kab/Kota (2011)	Kls	Tanaman Hias	Biofarmaka
25	SULBAR	PROVINSI	C		
	Horti	Kab. Mamuju Utara (H)	C		
		Kab. Mamuju (H)	C		
26	SULTENG	PROVINSI	B		
	TP	Kab. Parigi Moutong	C		
		Kab. Donggala	C		
27	SULTRA	PROVINSI	C		
	TPH				
28	Sulut	PROVINSI	B		
	TPH	Kab. Bolaang Mongondow	C		
		Kab. Minahasa Selatan	C		
29	Gorontalo	PROVINSI	C		
	TPH	Kab. Pahuwato	C		
		Kab. Gorontalo	C		
		Kab. Boalemo	C		
30	Maluku	PROVINSI	C		
	TPH				
31	Maluku Utara	PROVINSI	C		
	TPH				
32	Papua	PROVINSI	B		
	TPH	Kab. Merauke	C		
33	Papua Barat	PROVINSI	C		
	TPH				
	Jumlah				

Lampiran 2.
Formulir data pasokan dan permintaan

2. Format Informasi supply-demand

No.	Komoditi	<i>Supply</i>		<i>Demand</i>	
		Jumlah Pasokan (Ton)	Asal Daerah Pasokan	Tujuan Pengiriman	Jumlah Pengiriman

Keterangan :

- Tujuan Pengiriman bisa meliputi : Perusahaan Pengolahan, Eksportir, Restoran, dll



Lampiran 3.

No.	Uraian	Satuan	Harga/Satuan (Rp)	Volume	Nilai = Harga/Satuan x volume (Rp)
Pengeluaran					
a - Sarana Produksi	Benih				
	Pupuk Organik	Kg/L			
	Pupuk Buatan	Kg/L			
	Pestisida	L			
	Lain-Lain				
Jumlah (a)					
b - Tenaga Kerja	Persemaian	HOK			
	Pengolahan lahan	HOK			
	Penanaman	HOK			
	Pemeliharaan	HOK			
	Pemanenan	HOK			
	Lain-Lain	HOK			
Jumlah (b)					
c - Peralatan	sabit				
	cangkul				
	Gembor				
	lain-lain				
Jumlah (c)					
d - Biaya Lainnya	sewa tanah				
	pajak tanah				
	lain-lain				
Jumlah (d)					
1 Total Pengeluaran (a+b+c+d)					
2 Penerimaan - Penjualan Hasil	Kg				
3 Keuntungan					
a. Keuntungan (U) = (2-1)					
b. R/C Rasio = (2/1)					
c. B/C Rasio = (U/1)					
d. Keuntungan per bulan					
e. Keuntungan per kg					



Lampiran 4.

Contoh Tabel Perhitungan Analisa Biaya Pemasaran					
No.	Uraian	Satuan	Harga/Satuan	Volume	Nilai = Harga/Satuan x volume
1	Harga Penjualan Petani / Pembelian oleh pedagang I				
2	Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang I				
	- biaya transportasi				
	- biaya bongkar muat				
	- biaya sortasi, grading				
	- biaya pengemasan				
	- biaya lain-lain				
	Jumlah biaya yg dikeluarkan oleh pedagang I				
3	Harga penjualan pedagang I / Pembelian oleh pedagang II				
4	Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang II				
	- biaya transportasi				
	- biaya bongkar muat				
	- biaya sortasi, grading				
	- biaya pengemasan				
	- biaya lain-lain				
	Jumlah biaya yg dikeluarkan oleh pedagang II				
5	Harga penjualan pedagang dst....				
6	Harga penjualan pedagang terakhir / Pembelian oleh konsumen				
Total biaya pemasaran					



Berikut ini adalah format pengiriman informasi harga komoditas tanaman pangan dan hortikultura melalui sistem SMS.

A. Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten dikirim oleh petugas PIP Kabupaten.

Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten

Format SMS Tanaman Pangan-Produsen

Pemasukan Data Tanaman Pangan-Harga Produsen

Ketik:

HKPPWIJA <spasi> Tanggal <pagar> Harga1 <pagar> Harga2
<pagar> Harga3 <pagar> Harga4 <pagar> Harga5 <pagar> Harga6
<pagar> Harga7 <pagar> Harga8 <pagar> Harga9 <pagar> Harga10
<pagar> Harga11 <pagar> Harga12 <pagar> Harga13 <pagar> Harga14

Contoh:

HKPPWIJA 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800
#4900#5000#5100#5200#5300#5400

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

- Tanggal** : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: 311207
- Harga1** : Harga Gabah Kering Panen, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4100
- Harga2** : Harga Gabah Kering Giling, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4200
- Harga3** : Harga Beras Medium, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4300
- Harga4** : Harga Beras Premium, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4400
- Harga5** : Harga Jagung, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4500
- Harga6** : Harga Kedelai Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan
bulat, contoh: 4600
- Harga7** : Harga Kedelai Impor, dalam Rp/Kg, bilangan
bulat, contoh: 4700
- Harga8** : Harga Kacang Tanah Lokal, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4800
- Harga9** : Harga Kacang Tanah Impor, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 4900
- Harga10** : Harga Kacang Hijau, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 5000
- Harga11** : Harga Ubi Kayu, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 5100
- Harga12** : Harga Ubi Jalar, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 5200
- Harga13** : Harga Gaplek Chlp, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 5300
- Harga14** : Harga Gaplek Pelet, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: 5400

Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten
Format SMS Tanaman Pangan-Eceran
Pemasukan Data Tanaman Pangan-Harga Eceran

Ketik:

HKPPWIJA<spasi>Tanggal</pagar>Harga1</pagar>Harga2</pagar>Harga3</pagar>Harga4</pagar>Harga5</pagar>Harga6</pagar>Harga7</pagar>Harga8</pagar>Harga9</pagar>Harga10</pagar>Harga11</pagar>Harga12</pagar>Harga13</pagar>Harga14

Contoh:

HKPPWIJA 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000#5100#5200#5300#5400

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal	: Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: 311207
Harga1	: Harga Gabah Kering Panen, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Gabah Kering Giling, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Beras Medium, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Beras Premium, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Jagung, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga6	: Harga Kedelai Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga7	: Harga Kedelai Impor, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga8	: Harga Kacang Tanah Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga9	: Harga Kacang Tanah Impor, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4900
Harga10	: Harga Kacang Hijau, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5000
Harga11	: Harga Ubi Kayu, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5100
Harga12	: Harga Ubi Jalar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5200
Harga13	: Harga Gaplek Chip, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5300
Harga14	: Harga Gaplek Pelot, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5400



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten
Format SMS Tanaman Sayuran-Produsen
**Pemasukan Data Tanaman Sayuran- Harga
Produsen**

Ketik:

HKPSAYUR<spasi>Tanggal</p>>Harga1</p>>Harga2</p>>Harga3</p>>Harga4</p>>Harga5</p>>Harga6</p>>Harga7</p>>Harga8</p>>Harga9</p>>Harga10</p>>Harga11

Contoh:

HKPSAYUR 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#
4700#4800#4900#5000#5100

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal	: Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: 311207
Harga1	: Harga Bawang Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Cabe Merah Besar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Cabe Merah Keriting, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Cabe Rawit Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Kentang, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga6	: Harga Wortel, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga7	: Harga Kol Gepeng, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga8	: Harga Kol Bulat, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga9	: Harga Tomat, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4900
Harga10	: Harga Bawang Putih Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5000
Harga11	: Harga Bawang Putih Impor, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5100

Catatan : Harga adalah harga tingkat produsen/petani



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten
Format SMS Tanaman Sayuran-Eceran
Pemasukan Data Tanaman Sayuran- Harga Eceran

Ketik:

HKESAYUR<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10<pagar>Harga11

Contoh:

HKESAYUR 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#
4700#4800#4900#5000#5100

Kirim ke: 0813 808 29 555

Keterangan :

Tanggal	: Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: 311207
Harga1	: Harga Bawang Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Cabe Merah Besar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Cabe Merah Keriting, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Cabe Rawit Merah, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Kentang, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga6	: Harga Wortel, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga7	: Harga Kol Gepeng, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga8	: Harga Kol Bulat, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga9	: Harga Tomat, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4900
Harga10	: Harga Bawang Putih Lokal, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5000
Harga11	: Harga Bawang Putih Impor, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5100

Catatan : Harga adalah harga tingkat eceran.



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten

Format SMS Tanaman Buah-Produsen

Pemasukan Data Tanaman Buah-Harga Produsen

Ketik:

HKPBUAH<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10

Contoh:

HKPBUAH 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: **311207**

Harga1 : Harga Jeruk Siam, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4100**

Harga2 : Harga Nanas, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4200**

Harga3 : Harga Belimbing, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4300**

Harga4 : Harga Pisang Ambon, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4400**

Harga5 : Harga Salak, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4500**

Harga6 : Harga Mangga Harum Manis, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4600**

Harga7 : Harga Manggis, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4700**

Harga8 : Harga Semangka, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4800**

Harga9 : Harga Melon, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **4900**

Harga10 : Harga Pepaya, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: **5000**

Catatan : Harga adalah harga tingkat produsen/petani



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten

Format SMS Tanaman Buah-Eceran

Pemasukan Data Tanaman Buah-Harga Eceran

Ketik:

HKEBUAH<spasi>Tanggal</pagar>Harga1</pagar>Harga2</pagar>Harga3</pagar>Harga4</pagar>Harga5</pagar>Harga6</pagar>Harga7</pagar>Harga8</pagar>Harga9</pagar>Harga10

Contoh:

HKEBUAH 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#
4700#4800#4900#5000

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

- Tanggal** : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: **311207**
- Harga1** : Harga Jeruk Siam, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4100**
- Harga2** : Harga Nanas, dalam Rp/Kg;
bilangan bulat, contoh: **4200**
- Harga3** : Harga Belimbing, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4300**
- Harga4** : Harga Pisang Ambon, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4400**
- Harga5** : Harga Salak, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4500**
- Harga6** : Harga Mangga Harum Manis, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4600**
- Harga7** : Harga Manggis, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4700**
- Harga8** : Harga Semangka, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4800**
- Harga9** : Harga Melon, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **4900**
- Harga10** : Harga Pepaya, dalam Rp/Kg,
bilangan bulat, contoh: **5000**

Catatan : Harga adalah harga tingkat eceran.



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten

Format SMS T.Hias-Bunga

Pemasukan Data Tanaman Hias Bunga Potong

Ketik:

HKPHIASB <spasi> Tanggal<spasi>Harga1<spasi>Harga2<spasi>Harga3<spasi>Harga4<spasi>Harga5<spasi>Harga6<spasi>Harga7<spasi>Harga8<spasi>Harga9<spasi>Harga10<spasi>Harga11<spasi>Harga12<spasi>Harga13<spasi>Harga14<spasi>Harga15<spasi>Harga16<spasi>Harga17

Contoh:

HKPHIASB 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000#5100#5200#5300#5400#5500#5600#5700

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal	: Format hhbbtt (h:hari b:bulan t:tahun), 6 digit angka. contoh: 311207
Harga1	: Harga Bunga Anggrek <i>Douglas</i> , bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Bunga Anggrek <i>Game Story</i> , bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Bunga Anggrek <i>Bulan</i> (<i>Phalaenopsis</i>), bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Bunga Anggrek <i>Dendrobium</i> , bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Bunga Anggrek <i>Bulan</i> (<i>Phalaenopsis</i>), bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga6	: Harga Bunga Anggrek <i>Dendrobium</i> , bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga7	: Harga Bunga Mawar Holland, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga8	: Harga Bunga Mawar Lokal, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga9	: Harga Bunga Krisan Sprout, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga10	: Harga Bunga Krisan Standar, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga11	: Harga Bunga Gladiol Holland, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 4900
Harga12	: Harga Bunga Gladiol Lokal, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 5000
Harga13	: Harga Bunga Gerbera Supor, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 5100
Harga14	: Harga Bunga Gerbera Lokal, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 5200
Harga15	: Harga Bunga Melati, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 5300
Harga16	: Harga Bunga Sedap Malam, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 5400
Harga17	: Harga Bunga Anyelir/Carnation, bunga potong dalam Rp/kat, bilangan bulat, contoh: 5500

Catatan : Harga adalah harga tingkat produsen/petani

Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten

Format SMS T.Hias-Daun

Pemasukan Data Tanaman Hias Daun Potong

Ketik:

HKPHIASD<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10

Contoh:

HKPHIASD 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal	Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: 311207
Harga1	: Harga Daun Philodendron Shalom , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Daun Philodendron Xanadu , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Daun Dracaena Song of India , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Daun Dracaena Jamaica , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Daun Dracaena Suji , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga6	: Harga Daun Hanjuang/Andong/Cordyline , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga7	: Harga Daun Leather Leaf , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga8	: Harga Daun Monstera , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga9	: Harga Daun Asparagus Bintang , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4900
Harga10	: Harga Daun Ruskus , daun potong dalam Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 5000

Catatan : Harga adalah harga tingkat produsen/pelani



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Kabupaten

Format SMS Biofarmaka

Pemasukan Data Tanaman Biofarmaka

Ketik:

HKPFARMA<spas>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10<pagar>Harga11<pagar>Harga12<pagar>Harga13<pagar>Harga14<pagar>Harga15<pagar>Harga16<pagar>Harga17<pagar>Harga18

Contoh:

HKPFARMA 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000#5100#5200#5300#5400#5500#5600#5700#5800

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal	: Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: 311207
Harga1	: Harga Jaho Gajah Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Jaho Gajah Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Jaho Emprit Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Jaho Emprit Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Kencur Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga6	: Harga Kencur Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga7	: Harga Kunyit Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga8	: Harga Kunyit Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga9	: Harga Tomulawak Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 4900
Harga10	: Harga Tomulawak Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5000
Harga11	: Harga Lengkuas Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5100
Harga12	: Harga Lengkuas Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5200
Harga13	: Harga Kapulaga Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5300
Harga14	: Harga Kapulaga Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5400
Harga15	: Harga Mengkudu Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5500
Harga16	: Harga Mengkudu Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5600
Harga17	: Harga Lidah Buaya Segar, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5700
Harga18	: Harga Lidah Buaya Simpilisla, dalam Rp/Kg, bilangan bulat, contoh: 5800

Catatan : Harga adalah harga tingkat produsen/petani

B. Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi dikirim oleh petugas PIP Provinsi.

Kementerian Pertanian

Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi

Format SMS

Pemasukan Data Beras

Ketik:

HPBERAS<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2
<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6
<pagar>Harga7<pagar>Harga8

Contoh:

HPBERAS 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal : Format hbbttt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: 311207

Harga1 : Harga Grosir Beras IR64 I, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4100

Harga2 : Harga Eceran Beras IR64 I, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4200

Harga3 : Harga Grosir Beras IR64 III, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4300

Harga4 : Harga Eceran Beras IR64 III, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4400

Harga5 : Harga Grosir Beras Muncul I, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4500

Harga6 : Harga Eceran Beras Muncul I, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4600

Harga7 : Harga Grosir Beras Muncul III, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4700

Harga8 : Harga Eceran Beras Muncul III, dalam Rp/kg, bilangan
bulat, contoh: 4800



Kementerian Pertanian

Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi

Format SMS

Pemasukan Data Palawija

Ketik:

HPWIJA<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10

Contoh:

HPWIJA 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5100

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: 311207

Harga1 : Harga Grosir Jagung, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4100

Harga2 : Harga Eceran Jagung, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4200

Harga3 : Harga Grosir Kedelai, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4300

Harga4 : Harga Eceran Kedelai, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4400.

Harga5 : Harga Grosir Kc. Tanah, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4500

Harga6 : Harga Eceran Kc. Tanah, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4600

Harga7 : Harga Grosir Kc. Hijau, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4700

Harga8 : Harga Eceran Kc. Hijau, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4800

Harga9 : Harga Grosir Gapek, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4900

Harga10 : Harga Eceran Ubi Kayu, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 5100

Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi

Format SMS

Pemasukan Data Sayuran Grosir

Klik:

HPGSAYUR<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9

Contoh:

HPGSAYUR 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal : Format tttbbb (n-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka
contoh: 311207

Harga1 : Harga Grosir Kol Bulat, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4100

Harga2 : Harga Grosir Kol Gepeng, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4200

Harga3 : Harga Grosir Wortel, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4300

Harga4 : Harga Grosir Tomat Buah, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4400

Harga5 : Harga Grosir Cabe Merah Besar, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4500

Harga6 : Harga Grosir Cabe Merah Keriting, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4600

Harga7 : Harga Grosir Bawang Merah, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4700

Harga8 : Harga Grosir Bawang Putih Impor, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4800

Harga9 : Harga Grosir Kentang Munu ABC, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4900



Kementerian Pertanian

Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi

Format SMS

Pemasukan Data Sayuran Eceran

Ketik:

HPESAYUR<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9

Contoh:

HPESAYUR 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

Tanggal	: Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka, contoh: 311207
Harga1	: Harga Eceran Kol Bulat, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4100
Harga2	: Harga Eceran Kol Gopeng, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4200
Harga3	: Harga Eceran Wortel, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4300
Harga4	: Harga Eceran Tomat Buah, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4400
Harga5	: Harga Eceran Cabe Merah Besar, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4500
Harga6	: Harga Eceran Cabe Merah Keriting, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4600
Harga7	: Harga Eceran Bawang Merah, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4700
Harga8	: Harga Eceran Bawang Putih Impor, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4800
Harga9	: Harga Eceran Kentang Mutu ABC, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4900



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi

Format SMS

Pemasukan Data Buah-buahan

Ketik:

HPBUAH<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10<pagar>Harga11<pagar>Harga12

Contoh:

HPBUAH 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000#5100#5200

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

- | | |
|----------------|--|
| Tanggal | : Format hhbbtt (h-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: 311207 |
| Harga1 | : Harga Grosir Jeruk Siam, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4100 |
| Harga2 | : Harga Eceran Jeruk Siam, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4200 |
| Harga3 | : Harga Grosir Pisang, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4300 |
| Harga4 | : Harga Eceran Pisang, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4400 |
| Harga5 | : Harga Grosir Mangga, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4500 |
| Harga6 | : Harga Eceran Mangga, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4600 |
| Harga7 | : Harga Grosir Manggis, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4700 |
| Harga8 | : Harga Eceran Manggis, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4800 |
| Harga9 | : Harga Grosir Nenas, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 4900 |
| Harga10 | : Harga Eceran Nenas, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 5000 |
| Harga11 | : Harga Grosir Salak, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 5100 |
| Harga12 | : Harga Eceran Salak, dalam Rp/kg, bilangan bulat, contoh: 5200 |



Kementerian Pertanian
Informasi Harga Komoditas Pertanian Provinsi

Format SMS

Pemasukan Data Tanaman Hias Grosir

Ketik:

HPGHIAS<spasi>Tanggal<pagar>Harga1<pagar>Harga2<pagar>Harga3<pagar>Harga4<pagar>Harga5<pagar>Harga6<pagar>Harga7<pagar>Harga8<pagar>Harga9<pagar>Harga10<pagar>Harga11<pagar>Harga12<pagar>Harga13

Contoh.

HPGHIAS 311207#4100#4200#4300#4400#4500#4600#4700#4800#4900#5000#5100#5200#5300

Kirim ke: **0813 808 29 555**

Keterangan :

- Tanggal** : Format hhbbtt (l-hari b-bulan t-tahun), 6 digit angka,
contoh: 311207
- Harga1** : Harga Grosir Bunga Aster, bunga potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 4100
- Harga2** : Harga Grosir Bunga Krisan, bunga potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 4200
- Harga3** : Harga Grosir Bunga Sedap Malam, bunga potong dalam
Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4300
- Harga4** : Harga Grosir Bunga Garbera, bunga potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 4400
- Harga5** : Harga Grosir Bunga Casablanka, bunga potong dalam
Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4500
- Harga6** : Harga Grosir Bunga Mawar Malang, bunga potong dalam
Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4600
- Harga7** : Harga Grosir Bunga Melati, dalam Rp/kg, bunga potong
bilangan bulat, contoh: 4700
- Harga8** : Harga Grosir Bunga Vanda Dauglas, bunga potong dalam
Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4800
- Harga9** : Harga Grosir Bunga Dendrobium, bunga potong dalam
Rp/ikat, bilangan bulat, contoh: 4900
- Harga10** : Harga Grosir Daun Philedendron, daun potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 5000
- Harga11** : Harga Grosir Daun Pakis, daun potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 5100
- Harga12** : Harga Grosir Daun Ruskus, daun potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 5200
- Harga13** : Harga Grosir Daun Hanjuang, daun potong dalam Rp/ikat,
bilangan bulat, contoh: 5300



Lampiran 6. Contoh format pengiriman data informasi pasar melalui fax dan email (file excel)

No.	Komoditi	Tk. Harga	Satuan harga	Harian/Mingguan	Bulan : Tahun 2011					Rata2 Mg ini	Rata2 Mg Lalu	Perubahan (%)	
					hr-1	hr-2	hr-3	hr-4	hr-5				
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													

Keterangan :

- Tingkat Harga meliputi : - Produsen (Petani/Peternak/Pekebun)
- Pengumpul/ RPA/RPH
- Grosir
- Konsumen (Eceran)

Contact Person :

1. Ir. Wenny Astuti, M; (HP. 0816-188-3914)
2. Ir. Moch. Amir, ME; (HP. 0815-7481-8910)
3. Ofie Nidausoleha, SP, MSi ; (HP. 0816-995-294)
4. Tika Kartika, SP ; (HP. 0813-1110-0464)
5. Ery Edowati Martiana, SP ; (HP. 0813-9992-4201)
6. Pradi Wihantoro, SE ; (HP. 0852-2043-3183)
7. Dini Nuraeni, SP ; (HP. 0856-208-4568)

62.





Subdit Informasi Pasar
Kampus Kementerian Pertanian RI
Gd. D, Lt. 3, R. 302, Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan
Jakarta 12550
Telp./Fax. +62-21 78842007
Email: aip_pasdom@yahoo.com

